

Kartini; Sang Perempuan Inspirator

Oleh: Mustiqowati Ummul fithriyyah, M.Si.

Kiprah perjuangan Raden Ajeng Kartini seabad silam telah menjadi inspirasi bagi banyak perempuan Indonesia saat ini. Tidak hanya bicara soal kesetaraan, tetapi bagaimana perempuan bisa memberikan keteladanan dan inspirasi bagi lingkungan sekitar. Bercermin dari kartini, gagasan untuk dapat mendidik perempuan lain kala itu merupakan ide kreatif yang luar biasa pada zamannya. Dengan segala upaya, ia bisa membuka sekolah untuk perempuan di luar rumahnya.

Gagasan R.A. Kartini dapat menjadi refleksi bagi perempuan masa kini. Perempuan diharapkan bisa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain mengejar gelar akademik, ada banyak metode lain yang bisa digunakan untuk belajar. Sehingga perempuan bisa menghasilkan sejumlah gagasan. Gagasan ini akan ada jika perempuan memiliki kepekaan sosial. Dengan mengasah kepekaan sosial, gagasan bisa disinergikan dengan strategi yang bermanfaat. Selanjutnya, gagasan perempuan akan terwujud jika ada dukungan dari pihak lain.

Dalam hal memberikan dukungan, keluarga menjadi kelompok dasar untuk menjadi garda terdepan. Ketika perempuan miliki gagasan, ada dukungan dan diterapkan, maka seorang perempuan bisa jadi insiprator bagi sekelilingnya. Kartini merupakan sosok pelopor persamaan derajat perempuan bumi pertiwi yang mendedikasikan intelektualitas, gagasan, dan perjuangannya untuk mendobrak ketidakadilan yang dihadapi.

Sebagai penggerak, Kartini menjadi sumber inspirasi perjuangan perempuan yang mengidamkan kebebasan dan persamaan status sosial. Sehingga Kartini menjadi pelopor Keadilan dan kesetaraan gender di Indonesia sejak tahun 1908. Perjuangan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan khususnya dalam bidang pendidikan dimulai oleh RA Kartini sebagai wujud perlawanan atas ketidakadilan terhadap kaum perempuan pada masanya.

Perjuangan RA Kartini ditindak lanjuti pada tanggal 22 Desember 1928 oleh Kongres Perempuan Indonesia yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Ibu. Sehingga sampai sekarang antara laki-laki dan perempuan memiliki peran yang sama dalam berbagai aspek kehidupan, namun masih saja tidak terlepas dari cara pandang harus tetap disesuaikan dengan “kodrat perempuan”.

Kesetaraan gender tidak harus dipandang sebagai hak dan kewajiban yang sama persis tanpa pertimbangan selanjutnya. Kesetaraan gender juga tidak diartikan segala sesuatunya harus mutlak sama dengan laki-laki, sebab masing-masing jenis kelamin memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Perempuan memiliki kekhasan yang berbeda dengan laki-laki. Namun, sangat di sayangkan sampai saat ini perempuan sering dianggap sebagai sosok pelengkap. Ketidakadilan gender ini sering terjadi dalam keluarga dan masyarakat, bahkan dalam dunia pekerjaan pun terjadi diskriminatif atau ketidakadilan gender dalam berbagai bentuk adanya.

Oleh karenanya, di era saat ini perlu adanya sosialisasi yang terus menerus bahwa perempuan juga mempunyai hak untuk berkedudukan setara dengan laki-laki. Penyempurnaan perangkat hukum menjadi penting adanya, hal ini menjadi bukti bahwa pemerintah andil dalam kesetaraan gender dan melindungi adanya berbagai bentuk penyimpangan gender serta peningkatan partisipasi masyarakat. Tujuannya sebenarnya cukup sederhana, agar semuanya seimbang, setara, adil, wujud impian kita semua. Kesetaraan Gender menjadi perjuangan Kartini yang tetap harus kita perjuangkan sampai hari ini dan kapan pun.

Tak dapat kita pungkiri, hari ini masih banyak sekali terjadi praktik-praktik yang diskriminatif terhadap perempuan. Sesungguhnya, perjuangan perempuan Indonesia belum lah selesai, pencapaian IPG (Indeks Pembangunan Gender) dan IDG (Indeks Pendayagunaan Gender) masih dirasa masih berjalan lambat, kekerasan masih terus dialami, dan tingkat kesejahteraan lainnya juga masih rendah. Ketimpangan antara perempuan dan laki-laki sangat terlihat dalam hal ekonomi.

Peringatan Hari Kartini bukan hanya sebagai simbol perempuan memakai kebaya semata. Harapan yang tertanam adalah di masa sekarang banyak muncul Kartini hebat yang akan memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk menerapkan nilai-nilai emansipasi dan kesetaraan gender.

OPINI

TAJUK RENCANA

Menakar Duet Prabowo-Ganjar di Pilpres 2024

PEMILU 2024 masih dua tahun lagi, tetapi pergerakan partai politik maupun perorangan untuk Pemilu Presiden, terus mendapat perhatian dari masyarakat. Hampir semua lembaga survei juga terus melakukan simulasi dengan mencari pendapat masyarakat: kira-kira siapa secara perorangan yang pantas jadi presiden, juga ketika mereka dipasangkan sebagai calon presiden dan wakil.

Sepuluh ini, duet Prabowo Subianto-Ganjar Pranowo menjadi duet paling unggul sebagai calon presiden dan wakil presiden. Dalam hasil survei yang dikeluarkan Indikator Politik Indonesia (IPI) milik Burhanudin Muhtadi, keduanya mencapai posisi elektabilitas hingga 51,1 persen. Survei ini dikeluarkan pada awal April 2022 lalu. Sementara itu dalam survei yang dikeluarkan oleh Indikator Publik Nasional (IPN), Prabowo-Ganjar meraih angka elektabilitas hingga

54,2 persen.

Menurut Burhanudin, secara overall, tak jauh berbeda pada perolehan Ganjar, Anies Baswedan atau Prabowo secara perorangan. Meskipun ada sumbangan dari cawapres tapi sumbangan itu belum terlalu maksimal, entah buat Ganjar, Anies atau Prabowo.

Namun hasilnya cukup signifikan jika Prabowo dipasangkan dengan Anies atau Ganjar. Terutama Prabowo berpasangan dengan Ganjar yang bisa mencapai 51,1 persen jika melawan Anies-Erick 31,4 persen, Prabowo-Ganjar lebih tinggi ketimbang Prabowo-Anies (47,7 persen) jika melawan Ganjar-Erick 36,8 persen. Karena Prabowo lemah di Jawa Tengah (Jateng) dan Jawa Timur (Jatim), sementara Ganjar kuat di Jateng, dan bisa melengkapi kekurangan Prabowo.

Sementara itu, hasil survei yang dilakukan IPN juga tak jauh beda dengan hasil dari IPI. Dengan metode perbandingan yang sedikit berbeda dengan IPI, IPN juga menyimpulkan bahwa untuk survei pasangan, Prabowo-Ganjar lebih dominan dan kuat.

IPN menggunakan empat simulasi, dan ini hasilnya. Simulasi pertama: Prabowo-Puan 32,7 persen, Anies-AHY 26,0 persen, Ganjar-Airlangga 24,3 persen. Simulasi kedua: Prabowo-Ganjar 54,2 persen, Puan-Anies 23,7 persen, AHY-Airlangga 13,5 persen. Simulasi ketiga: Prabowo-Anies 42,3 persen, Puan-Ganjar 28,3 persen, Airlangga-AHY 12,5 persen. Simulasi keempat: Prabowo-AHY 30,8 persen, Ganjar-Anies 42,2 persen, Puan-Airlangga 10,9 persen.

Sebagai "pemain" lama, Prabowo memang masih

berada di puncak hampir semua survei sebagai pribadi (bukan pasangan) dengan penantang kuat dua pemain baru, Ganjar dan Anies. Meski survei hari ini tak bisa menjadi standar untuk dua tahun ke depan—dengan berbagai indikator berbeda—namun gambaran ini tetap bisa menjadi pagangan seperti apa di tahun 2024 nanti.

Prabowo yang punya perahu, Gerindra, memiliki nilai tawar kuat jika ingin membawa Ganjar yang memang ditopang oleh partainya sendiri, PDIP. Meskipun pada banyak survei, kalangan bawah PDIP lebih loyal ke Ganjar ketimbang nama lainnya dari internal partai banteng ini. Yang menjadi kelemahan duet ini adalah keduanya berasal dari basis nasionalis. Selama ini basis Islam punya nilai tawar sangat kuat, yang barangkali akan disematkan pada diri Anies Baswedan.***



[SALAH] Video Kepadatan Arus Mudik Jelang Idulfitri 2022 di Tol Cikampek Arah Luar Jakarta

Narasumber:
Akan Twitter @BAKTI (@raynoldsurbak) mengunggah cutitan berupa video yang diklaim sebagai kepadatan Tol Cikampek ke arah luar Jakarta jelang musim mudik pada 24 April 2022. Video yang sudah ditonton lebih dari 20,6 ribu kali telah mendapat atensi berupa 552 suka dan 116 retweet.

Berdasarkan hasil pemelusrasian, video cutitan itu adalah kemacetan yang terjadi di Tol Jagorawi KM 34 arah Jakarta sebelum bulan puasa, tepatnya pada 27 Maret 2022. Mengutip dari *Merdeka.com*, *Corporate Communication and Community Development Group Head PT Jasa Marga (Persero) Tbk*, Dwiwawan Heru Santoso mengklarifikasi bahwa kemacetan panjang pada Maret 2022 terjadi sebagai imbas diberlakukannya sistem satu arah (*one way*).

"Kami sampaikan bahwa video tersebut diambil di jalan Tol Jagorawi Km 34 arah Jakarta, pada 27 Maret 2022 (sebelum bulan puasa). Pada saat itu terjadi kepadatan lalu lintas Jakarta yang merupakan imbas dari lalu lintas *one way* dari wilayah Puncak menuju ke arah Jakarta. Hal ini berdampak pada sejumlah jalan tol yang terintegrasi dengan jalan Tol Jagorawi, di antaranya jalan Tol JORR yang terintegrasi dengan jalan Tol Jakarta-Cikampek, Jalan Huru.

Di samping itu, pada unggahan lain di media sosial, video yang sama juga diherankan ketiduran sebagai kemacetan di Tol Cikopo-Palimanan (Cipali). Video tersebut kemudian mendapat respons dari KBO Direktorat Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Jabar Bayu Cahur Prabowo pada 25 April 2022, yang memastikan bahwa jumlah kendaraan yang melintas tidak lebih dari 40.000 kendaraan.***

Sumber: turnbackhoax.id

FAKTA

BUKAN video jelang musim mudik yang diambil pada 24 April 2022. Pihak Jasa Marga mengonfirmasi bahwa video tersebut diambil di jalan Tol Jagorawi KM 34 arah Jakarta pada 27 Maret 2022 (jpg)

Memaknai Kemenangan Hari Raya Idulfitri



Oleh: **HABY BURRAHMAN**
Pegawai Lepas Kelas II A Pekanbaru

SATU Syawal merupakan hari yang ditunggu-tunggu oleh seluruh umat muslim yang ada di dunia setelah selesai melaksanakan puasa di bulan Ramadan. Gemeh dan bahagia adalah kata yang tepat untuk menggambarkan suasana hati menyambut Idulfitri. Idulfitri dimaknai sebagai hari kemenangan yang diartikan sebagai kembali suci dan bersih dari segala dosanya setelah sebulan penuh melaksanakan puasa Ramadan. Masyarakat kita lazim menyebutnya sebagai hari kemenangan.

Menang karena kita mampu menahan dan mengendalikan diri agar tidak melakukan hal-hal yang dapat membatalkan puasa selama bulan Ramadan. Maknanya kita merayakan hari raya kemenangan karena kita berhasil "mengalahkan diri sendiri" selama sebulan. Berkaitan dengan kemenangan tersebut setidaknya ada tiga makna kemenangan di Hari Raya Idulfitri.

Pertama, kemenangan spiritual. Kemenangan spiritual dapat dimaknai kemenangan jiwa yang bersih dari syirik, hasud dan dengki, dan kesombong. Setelah Ramadan berakhir yang membatasi segala fungsi binologis, kesucian spiritual harus tetap dirawat. Artinya Apa yang sudah dilatih selama bulan suci Ramadan harus tetap terjaga di luar bulan Ramadan mengutip QS Al-Syams 9-10 disebutkan orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sanggup rugi orang yang mengotorinya." Surah ini menjelaskan bahwa orang yang menyucikan jiwanya akan memperoleh keberuntungan dan orang yang mengotori jiwanya akan dirazab Allah. Orang yang memiliki jiwa yang bersih akan senantiasa berusaha membenahi dirinya dari perbuatan-perbuatan menyimpang yang dilarang oleh Allah SWT.

Kedua, kemenangan emosional. kemenangan emosional dapat diartikan sebagai kemenangan atau keberhasilan dalam mengontrol emosi. Kemampuan mengontrol emosi berarti mengedepankan sikap kesabaran. Sabar, bukan simbol kelemahan melainkan satu kekuatan yang harus dipertahankan. Terkadang sabar memang mudah untuk diucapkan tapi sulit untuk dilaksanakan. Meskipun tidak mudah, namun jika dihadapi dengan penuh semangat tentu setiap masalah akan lebih mudah terlewati.

Islam mengajarkan, Allah akan memberikan kemuliaan bagi hambanya yang dapat menghadapi setiap ujian dengan penuh kesabaran. Bukan hanya itu, sikap sabar juga dapat mendorong setiap orang untuk terus beribadatkan kepada Allah, berusaha dan beresah diri hanya kepada Allah. Itulah keutamaan sikap sabar yang bisa didapatkan oleh orang yang memercapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bukan hanya itu, kesabaran juga menjadi hal penting yang perlu ditanamkan dalam hati selama menghadapi cobaan hidup. Dengan hati yang sabar, kita dapat mengaitkan diri sendiri untuk terus berusaha dan melakukan hal yang terbaik untuk melenasi segala bentuk ujian. proses tersebut sudah dilewati selama bulan suci Ramadan.

Orang yang berpuasa akan menahan emosinya dari segala sesuatu yang

dapat memancing kemarahan, mengutip hadis Hadis dari Abu Hurairah dengan derajat *Muttafaq* yaitu bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Orang kuat bukanlah orang yang sering menang berkelahi, akan tetapi orang kuat adalah orang yang mampu mengendalikan hawa nafsunya ketika marah." Ketiga, kemenangan intelektual. kemenangan ini ditandai dengan melahirkan insan muslim yang mampu membaca setiap situasi dan kondisi, kecerdasan bukan hanya melampuni nilai-nilai yang telah ditentukan, tetapi juga kesetiaan antara kualitas dan kuantitas, sesuai dengan hadis Nabi Saw yang menegaskan bahwa manusia yang cerdas adalah orang yang paling banyak mengingat kematian dan paling baik dalam mempersiapkan bekal untuk menghadapi kehidupan setelah kematian.

Dengan demikian, kecerdasan intelektual dalam Islam adalah mampu membedakan mana yang hak dan mana yang bathil, mampu mempertimbangkan mana yang manfaat dan mana mudarat, dan mengerti pula mana yang wajib dan mana yang bukan. Semua itu dipersiapkan dalam rangka bertemu dengan sang Khalik di hari akhir nanti. *wallahu a'lam****

Kartini; Sang Perempuan Inspirator



Oleh: **MUSTIQOWATI UMMUL FITHRIYIAH**
Pengamat Sosial dan Pendidik

KIPRAH perjuangan Raden Ajeng Kartini seabad silam telah menjadi inspirasi bagi banyak perempuan Indonesia saat ini. Tidak hanya bicara soal kesetaraan, tetapi bagaimana perempuan bisa memberikan keteladanan dan inspirasi bagi lingkungan sekitar. Bercermin dari Kartini, gagasan untuk dapat mendidik perempuan lain kala itu merupakan ide kreatif yang luar biasa pada zamannya. Dengan segala upaya, ia bisa membuka sekolah untuk perempuan di luar rumahnya.

Gagasan RA Kartini dapat menjadi refleksi bagi perempuan masa kini. Perempuan diharapkan bisa menjadi pembela yang sepijanting hayat. Selain mengajit gelar akademis, ada banyak metode lain yang bisa digunakan untuk belajar. Sehingga perempuan bisa menghisikan sejumlah gagasan. Gagasan ini akan ada jika perempuan memiliki kepekaan sosial. Dengan mengasah kepekaan sosial, gagasan bisa distnengikan dengan strategi yang bermanfaat. Selanjutnya, gagasan perempuan akan terwujud jika ada dukungan dari pihak lain.

Dalam hal memberikan dukungan, keluarga menjadi kelompok dasar untuk menjadi garda terdepan. Ketika perempuan memiliki gagasan, ada dukun

ngan dan diterapkan, maka seorang perempuan bisa jadi inspirator bagi sekelilingnya. Kartini merupakan sosok pelopor persamaan derajat perempuan bumi pertiwa yang mendedikasikan intelektualitas, gagasan, dan perjuangannya untuk mendorong ketidakadilan yang dihadapi.

Sebagai penggerak, Kartini menjadi sumber inspirasi perjuangan perempuan yang mengidamkan kebebasan dan persamaan status sosial. Sehingga Kartini menjadi palopor kesadilan dan kesetaraan gender di Indonesia sejak tahun 1906. Perjuangan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan khususnya dalam bidang pendidikan dimulai oleh RA Kartini sebagai wujud perlunya atas ketidakadilan terhadap kaum perempuan pada masa itu.

Perjuangan RA Kartini ditandai lanjut pada tanggal 22 Desember 1928 oleh Kongres Perempuan Indonesia yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Ibu. Sehingga sampai sekarang antara laki-laki dan perempuan memiliki peran yang sama dalam berbagai aspek kehidupan, namun masih saja tidak terlepas dari cara pandang harus tetap disesuaikan dengan "kodrat perempuan".

Kesetaraan gender tidak harus dipandang sebagai hak dan kewajiban yang sama persis tanpa pertimbangan selanjutnya. Kesetaraan gender juga tidak diartikan segala sesuatunya harus mutlak sama dengan laki-laki, sebab masing-masing jenis kelamin memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Perempuan memiliki kekhasan yang berbeda dengan laki-laki. Namun, sangat di sayangkan sampai saat ini perempuan sering dianggap sebagai sosok pelengkap. Ketidakadilan gender ini sering terjadi dalam keluarga dan masyarakat, bahkan dalam dunia pekerjaan pun terjadi diskriminatif atau ketidakadilan gender dalam berbagai bentuk adanya.

Oleh karenanya, di era saat ini perlu adanya sosialisasi yang terus menerus bahwa perempuan juga mempunyai hak untuk berkedudukan setara dengan laki-laki. Penyempurnaan perangkat hukum menjadi penting adanya, hal ini menjadi bukti bahwa pemerintah andil dalam kesetaraan gender dan melindungi adanya berbagai bentuk penyimpangan gender serta peningkatan partisipasi masyarakat. Tujuannya sebenarnya cukup sederhana, agar semuanya selimbang, setara, adil, wujud impian kita semua. Kesetaraan Gender menjadi perjuangan Kartini yang tetap harus kita perjuangkan sampai hari ini dan kapan pun.

Tak dapat kita pungkiri, hari ini masih banyak sekali terjadi praktik-praktik yang diskriminatif terhadap perempuan. Sayangnya, perjuangan perempuan Indonesia belum lah selesai, pencapaian IPG (Indeks Pembangunan Gender) dan IDG (Indeks Perdayagunaan Gender) masih dirasa masih berjalan lambat, kekerasan masih terus dilampi, dan tingkat kesejahteraan lainnya juga masih rendah. Ketiangan antara perempuan dan laki-laki sangat terlihat dalam hal ekonomi.

Peringatan Hari Kartini bukan hanya sebagai simbol perempuan memaknai keberaya semua. Harapan yang terencana adalah di masa sekarang banyak muncul Kartini yang akan membuat inspirasi bagi generasi muda untuk menerapkan emansipasi dan kesetaraan gender.***